

PENYULUHAN UNTUK MENCIPTAKAN PELUANG PENDAPATAN TAMBAHAN DI MASA NEW NORMAL BAGI IBU-IBU PKK

¹Ratna Dumilah, ²Ayu Puspa Lestiyadi, ³Siti Nurcahayati

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[*dosen02209@unpam.ac.id](mailto:dosen02209@unpam.ac.id)

Abstrak

Tujuan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya menabung bagi anak dalam menghadapi era digital kepada peserta didik di Rumah Inspirasi Cahaya Hati. Metode dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang digunakan adalah pemaparan materi. Teknik dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang digunakan adalah curah pendapat dan diskusi dengan jumlah peserta 30 (tiga puluh) orang di Rumah Inspirasi Cahaya Hati Komplek Inkopad Blok F12 No.15 RT 13 RW 09 Tajur Halang Kabupaten Bogor 16320. Adapun luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal Padma Pengabdian Dharma Masyarakat Universitas Pamulang, serta peningkatan tumbuhkembangnya kreativitas, sikap ilmiah, sikap professional, sikap peduli serta peka pada perkembangan dan permasalahan yang dihadapi terkait dengan menabung dalam menghadapi era digital, dalam diri anak pada umumnya dan peserta didik Rumah Inspirasi Hati Cahaya.

Kata Kunci: Sosialisasi, Menabung, Anak, Era Digital

Abstract

The purpose of this community service activity is to provide an understanding of the importance of saving for children in facing the digital era to students at the Cahaya Hati Inspiration House. The method used in carrying out community service activities is material presentation. The technique used in carrying out community service activities is brainstorming and discussion with a total of 30 (thirty) participants at the Cahaya Hati Inspiration House, Inkopad Complex Block F12 No.15 RT 13 RW 09 Tajur Halang, Bogor Regency 16320. The outputs of community service activities to the community in the form of a scientific article published through the Journal Padma Community Service at Pamulang University, as well as increasing the growth and development of creativity, scientific attitudes, professional attitudes, caring attitudes and being sensitive to developments and problems faced related to saving in the face of the digital era, in children in general and students of the Hati Hati Inspiration House of Light.

Keywords: Socialization, Savings, Children, Digital Age

PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan zaman sudah mengalami kemajuan yang signifikan, salah satu bukti nyata atas hal tersebut yaitu kehadiran dunia digital. Dunia digital berarti mayoritas dari kehidupan manusia yang dilakukan saat ini melibatkan teknologi digital melalui internet. Kehadiran dunia digital makin nyata dan bermanfaat dengan adanya wabah Covid-19. Wabah tersebut telah mengubah aktifitas manusia menjadi full online menggunakan internet dalam kurang lebih dua tahun terakhir.

Mayoritas pengguna internet yaitu generasi milineal. Data pada GlobalWebIndex kuartal 3 tahun 2020

menyebutkan rata-rata milenial menghabiskan waktunya di internet hingga 8 jam dalam sehari dengan porsi terbesar dalam platform media social, streaming dan podcast. Dalam menghabiskan waktunya di internet, milenial lebih banyak menghabiskan waktunya untuk mencari hal-hal yang mengandung hiburan dengan tujuan mencari kesenangan atau meredakan tingkat kejenuhan dari aktifitas sehari-hari. Kondisi ini cenderung membuat kaum milenial menjadi konsumtif. Di sisi lain, internet tidak hanya memiliki konten hiburan saja. Namun, hal ini bergantung pada pengguna internet ketika mengakses konten yang diinginkan. Salah satu konten

lain yang dapat diakses serta memberikan manfaat yang lebih luas lagi yaitu konten terkait financial.

Teknologi informasi di sektor financial juga semakin berkembang pesat. Misalnya, sebagian besar orang melakukan transaksi cashless baik secara transfer, e-wallet atau kartu kredit dan lain sebagainya. Cara pembayaran seperti ini tentunya lebih praktis, sebab seseorang tak harus membawa banyak uang. Namun, di sisi lain seseorang justru jadi sering belanja tanpa memikirkan uang untuk ditabung. dengan adanya cashless Generasi milenial malah beranggapan dengan adanya cashless menjadi sulit untuk menabung.

Milenial atau dewasa muda yang lahir di tahun 1981 – 1996 kini semuanya sudah masuk di usia produktif dan memiliki banyak penghasilan. Sayangnya, mereka lebih suka menggunakannya untuk hal-hal konsumtif seperti makanan, gaya hidup dan hiburan. Mereka melakukannya tanpa berpikir rencana jangka panjang demi gengsi dan kepuasan batin. Dalam survey Bank Commonwealth, sebanyak 53 persen anak muda Indonesia berpendapat bahwa menabung itu mudah. Akan tetapi, kenyataannya menabung masih sulit dilakukan. Pengguna internet di Indonesia jumlahnya mencapai 202 juta orang dengan 98 persen populasi memiliki mobile phone. Dan aplikasi mobile yang paling banyak digunakan anak muda adalah social media dan shopping application. Riset mengenai perilaku keuangan anak muda di Indonesia menemukan bahwa, mayoritas responden berpendapat bahwa mereka sangat konsumtif dan kesulitan menabung, serta tidak memiliki kebiasaan yang baik sehingga menjadi boros.

Kecenderungan kaum milenial yang mudah bosan dan selalu ingin mengikuti tren terbaru menjadi penyebab pertama mengapa generasi milenial terkenal susah menabung. Misalnya seperti smartphone terbaru, biasanya dirilis setiap tahun oleh sejumlah brand, yang selalu ramai antrean. Padahal, harga smartphone terbaru pun tidak murah!

Kaum milenial ketika lihat ada diskon atau promo cashback untuk pembelian suatu produk, susah menolak tawaran diskon tersebut. Kemudian, kebanyakan kaum

milenial sering sekali menyuarakan “you only live once (YOLO)” atau prinsip hidup hanya sekali. Pendapatan atau gaji yang stagnan dan merasa pengeluaran terus meningkat juga menjadi salah satu penyebab kaum milenial susah menabung. Karena pengeluaran yang membengkak, tidak jarang kaum milenial menggunakan kartu kredit atau pinjaman untuk memenuhi kebutuhan primer, bahkan kebutuhan sekunder dan tersier, hal yang menjadi masalah adalah ketika telat membayar utang, akhirnya cicilan pun menjadi membengkak dan tanpa disadari utang jadi menumpuk. Dan yang sangat disayangkan, ternyata masih banyak kaum milenial yang kurang melek financial khususnya dalam pengelolaannya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan walaupun memiliki banyak manfaat, nyatanya menabung masih menjadi hal yang cukup sulit untuk dilakukan bagi sebagian orang. Alasannya sangat beragam, dari keharusan untuk memenuhi kebutuhan hidup sampai terlalu terlena untuk memuaskan keinginan hingga lupa menabung. Selain itu, alasan seseorang tidak terbiasa menabung juga karena tidak pernah diajarkan untuk melakukannya sejak kecil atau karena tidak dibiasakan sejak usia masih dini. Hal tersebut tentunya sangat disayangkan! Mengingat menabung sejak dini dapat memberikan manfaat yang sangat baik bagi anak-anak, salah satunya mengajari mereka untuk menggunakan uang dengan bijak.

Pentingnya menabung sejak dini tidak hanya akan membantu Kita dalam mengelola uang untuk masa depan, tetapi juga membentuk kebiasaan baik secara terus menerus ketika sudah dewasa, bekerja bahkan berkeluarga. Berikut ini adalah beberapa alasan pentingnya menabung sejak dini:

1. Mengajarkan cara mengatur keuangan
Anak akan belajar cara menentukan dan memilih barang apa yang harus dibeli menggunakan uang tabungannya hasil dari menyisihkan uang jajannya.
2. Mengajarkan kedisiplinan
Anak belajar konsisten dalam menabung setiap harinya dengan menentukan nominal tertentu dari menyisihkan uang jajannya dan ketika anak tidak bisa menabung sesuai nominal yang

ditentukan akan mendapatkan sanksi ringan, seperti mengurangi waktu bermain.

3. Mengajarkan cara berhemat
Anak diberi kepercayaan dalam mengelola uangnya sendiri, misalnya dengan memberikan uang jajan sekaligus untuk digunakan selama satu minggu kedepan, dengan begitu Anak akan belajar bagaimana cara berhemat.
4. Mengajarkan cara membuat keputusan bijak
Anak akan belajar memahami dan membedakan mana sesuatu yang merupakan keinginan, kebutuhan dan harapan serta dapat membuat skala prioritas untuk setiap penggunaan uang yang dimilikinya, saat sudah membiasakan diri untuk menabung.
5. Mengajarkan cara melatih kesabaran
Saat Anak ingin membeli sesuatu yang dia suka dan orangtuanya tidak langsung membelikannya, maka ajarkan Anak cara menabung agar dia dapat membeli sendiri barang yang diinginkannya tersebut. Cara ini bisa membuatnya menjadi lebih sabar dan membantu Anak mengontrol emosinya.

Selain alasan diatas, masih adalagi alasan pentingnya menabung sejak dini, diantaranya adalah :

1. Belajar mandiri dan memahami konsep dana darurat
Dengan rajin menyimpan sebagian uang jajan yang dimiliki secara tidak langsung membuat mereka belajar mandiri dan Anak belajar untuk menyesuaikan kapan bisa membeli barang yang diinginkan dengan hasil tabungannya.
2. Belajar menghargai uang
Dengan belajar menyisihkan sebagian uang untuk disimpan akan membuat anak terbiasa hidup secara sederhana dan terbiasa tidak mengeluarkan uang secara berlebihan untuk membeli barang-barang yang kurang penting.

Mengingat menabung sejak dini mempunyai dasar alasan yang baik, maka perlu adanya sarana proses belajar dan mengajar untuk memberikan pemahaman kepada anak tentang pentingnya menabung sejak dini bagi dirinya dan keluarganya kelak, jangan sampai fenomena kaum milenial yang menyatakan dirinya sulit menabung karena

tidak dibiasakan sejak dini mengimbas pada anak-anak keturunan dari kaum milenial itu sendiri.

Demi terwujudnya generasi yang bertanggung jawab, berpengetahuan, berkompentensi dalam keterampilan dan memiliki akhlak yang baik dan berdasarkan analisis situasi tersebut diatas, pengusul bersama mitra sepakat mengusung tema "Sosialisasi Pentingnya Menabung Bagi Anak dalam Menghadapi Era Digital". Tentunya dengan bimbingan para pendamping dalam hal ini para pendidik, diharapkan para peserta didik di Rumah Inspirasi Cahaya Hati Tajur Halang Bogor dapat dan memahami pentingnya menabung dalam menghadapi era digital agar bisa mengurangi dampak negatifnya dan menggali potensi yang ada dalam era digital.

METODE

Metode dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang digunakan adalah pemaparan materi. Teknik dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang digunakan adalah curah pendapat dan diskusi dengan jumlah peserta 30 (tiga puluh) orang di Rumah Inspirasi Cahaya Hati Komplek Inkopad Blok F12 No.15 RT 13 RW 09 Tajur Halang Kabupaten Bogor 16320.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut :

- a. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman peserta didik Rumah Inspirasi Cahaya Hati tentang pentingr menabung bagi anak.
- b. Meningkatnya keterampilan peserta didik Rumah Inspirasi Cahaya Hati dalam mengelola keuangan diri terkait menabung.

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah kerjasama yang baik dari pengelola selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar

dan efektif. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurang antusiasnya peserta didik, keterbatasan waktu pemaparan materi dan fasilitas peralatan yang minim.

2. Pembahasan

Berikut materi mengenal sampah elektronik terkait sosialisasi pentingnya menabung bagi anak yang diberikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat di Rumah Cahaya Inspirasi Hati Bogor ;

a. Sesi I - Sosialisasi Pentingnya Menabung Bagi Anak

Walaupun memiliki banyak manfaat, nyatanya menabung masih menjadi hal yang cukup sulit untuk dilakukan bagi sebagian orang. Hal tersebut bisa jadi karena tidak dibiasakan sejak usia dini. Pentingnya menabung sejak dini tidak hanya akan membantu Anda dalam mengelola uang untuk masa depan, tetapi juga membentuk kebiasaan baik secara terus menerus ketika sudah dewasa, bekerja, bahkan berkeluarga.

Berbagai macam cara bisa dilakukan untuk membiasakan anak Anda menabung. Anda bisa menggunakan celengan, menabung di sekolah atau membuat rekening tabungan khusus untuk anak. Intinya, buatlah kebiasaan menabung ini menyenangkan untuk anak Anda agar tidak bosan dan bisa selalu konsisten.

Menurut KBBI, kata menabung termasuk ke dalam kata kerja yang memiliki arti menyimpan uang. Adapun uang yang disimpan bisa dalam berbagai media apa saja, seperti celengan, pos, rekening bank dan lain sebagainya. Menabung merupakan suatu upaya dalam pengelolaan keuangan yang memiliki tujuan untuk mempersiapkan keperluan dana pada masa yang akan datang. Tabungan dapat menjadi penyelamat Anda apabila di kemudian hari membutuhkan dana yang tidak terduga, seperti biaya rumah sakit, terlilit utang atau biaya masa depan anak.

Menabung sebaiknya menjadi sebuah kebiasaan sejak dini, agar Anda lebih mudah dalam mengelola keuangan ketika sudah dewasa nantinya.

Berikut ini adalah beberapa alasan pentingnya menabung sejak dini ;

1) Mengajarkan cara mengatur keuangan

Alasan pertama mengapa menabung harus dilakukan sejak dini adalah kegiatan ini dapat mengajarkan anak Anda cara dalam mengatur keuangannya sendiri. Anda bisa mencoba membiasakan si anak untuk membeli sesuatu yang diinginkan menggunakan sisa uang jajan miliknya yang sudah disisihkan.

Dengan begitu, si anak akan belajar cara menentukan dan memilih barang apa yang harus dibeli menggunakan uang tabungannya. Kebiasaan inilah yang nantinya akan membuat kebiasaan baik pada anak untuk mengatur dan merencanakan keuangannya ketika dia sudah dewasa.

Untuk membuatnya merasa tertantang dan termotivasi, Anda bisa mengajarkannya membuat target tabungannya sendiri. Targetnya pun bisa bermacam-macam, contohnya adalah target untuk membeli mainan impiannya atau pergi jalan-jalan ke suatu tempat dengan menggunakan uang hasil tabungannya.

2) Mengajarkan kedisiplinan

Membiasakan anak Anda menabung sejak dini juga bisa mengajarkannya agar menjadi lebih disiplin. Anda bisa meminta anak untuk selalu konsisten dalam menabung setiap harinya dengan menentukan nominal tertentu, misalnya Rp 1.000 per hari.

Ketika si anak tidak bisa menabung sesuai nominal yang sudah ditentukan perhainya,

Anda bisa memberikan sanksi ringan kepadanya. Sanksi ringan yang bisa Anda berikan contohnya adalah dengan melakukan sedikit pengurangan uang jajan untuk hari berikutnya atau mengurangi waktunya bermain bersama mainan favoritnya.

Apabila sanksi tersebut terlalu berlebihan, maka Anda tidak perlu melakukannya, Anda cukup memberikannya nasihat dan pemahaman bahwa membiasakan menabung sejak dini itu penting untuk masa depannya.

- 3) Mengajarkan cara berhemat
Apabila sebelumnya Anda selalu memberikan uang setiap kali anak Anda menginginkannya untuk membeli sesuatu, maka cara tersebut perlu dirubah. Cobalah berikan kepercayaan yang lebih terhadap anak Anda dalam mengelola uangnya sendiri.
Misalnya, berikanlah jatah uang jajan pada anak Anda selama 1 minggu senilai Rp 50.000. Lalu, selama seminggu kedepan jangan berikan uang tambahan pada anak Anda dan biarkan dia untuk mengatur uangnya sendiri agar cukup hingga minggu berikutnya. Dengan begitu, anak Anda akan belajar bagaimana cara menghemat uang.
- 4) Mengajarkan cara membuat keputusan bijak
Kebiasaan menabung sehari-hari sejak dini akan membuat anak Anda semakin pintar dan paham dalam membedakan mana sesuatu yang merupakan keinginan, kebutuhan dan harapan serta dapat membuat skala prioritas untuk setiap penggunaan uang yang dimilikinya.
Hal tersebutlah yang akhirnya akan membuat anak menjadi lebih bijak dalam menentukan sebuah keputusan.

- 5) Mengajarkan cara melatih kesabaran

Alasan terakhir pentingnya menabung sejak dini adalah dapat membuat anak menjadi lebih sabar. Saat anak ingin membeli sesuatu yang dia suka, cobalah untuk tidak langsung membelikannya.

Ajarkan caranya menabung agar dia dapat membeli sendiri barang yang diinginkan tersebut. Cara ini selain bisa membuatnya menjadi lebih bersabar, juga bisa membantu anak untuk mengontrol emosinya ketika tidak bisa mendapatkan sesuatu dengan instan.

b. Sesi II – Tips Menabung Bagi Anak Di Era Digital

Tahukan serial drama korea dengan genre thriller yaitu Squid Game? Drama korea tersebut ramai dibicarakan di Netflix yang bercerita tentang orang-orang dewasa yang memiliki masalah dalam financial sehingga mereka mengikutui permainan anak-anak untuk memenangkan hadiah sejumlah uang yang banyak.

Dari drama tersebut kita bisa belajar bahwa kita harus melakukan “Duid Game” agar tidak ikut “Squid Game” yaitu mengatur personal finance atau keuangan pribadi secepat mungkin agar tidak seperti karakter yang ada di tv show tersebut dengan salah satu cara yang bisa kamu lakukan adalah dengan menabung.

Apakah kamu sedang mengumpulkan dana darurat? Membutuhkan DP rumah, ingin membeli mobil dan keperluan financial lainnya? Kamu membutuhkan tips dan cara nabung yang efektif untuk dapat mencapai tujuan finansialmu.

Sesuaikan gaya hidup dan ubah perilaku pengeluaran untuk memprioritaskan tujuan di masa depan. Langkah kecil yang diambil sekarang akan dapat

mempercepatmu untuk mencapai tujuan financial. Mengutip dari JakOne Mobile, berikut tips menabung yang efektif :

- 1) Membuat rencana menabung secara detail
Kamu bisa membuat rencana menabung yang mendetail agar kamu bisa selalu bersemangat untuk menabung, kamu bisa membuat beberapa target menabung dan jangan lupa tuliskan rancangan tabungan anda di tempat yang mudah dilihat, agar kamu bisa melihat sewaktu-waktu.
- 2) Tentukan besaran tabungan bulanan
Menabung itu harus direncanakan agar menjadi sebuah kebiasaan, coba deh untuk menentukan besaran tabungan yang akan kamu sisihkan setiap bulannya. Mulai dari angka yang paling kecil yang memang tidak mengganggu cashflow kamu.
- 3) Simpan tabungan di rekening yang berbeda
Penting untuk membagi pemasukan dalam beberapa pos, salah satunya pos tabungan. Jangan sekali-kali mencoba menggabungkan wadah pos tabungan dengan pos-pos lainnya dalam satu rekening, terutama pos belanja harian. Bukalah rekening baru khusus untuk menyimpan tabungan kamu.
- 4) Membuat prioritas untuk mengalokasikan keuangan
Buatlah prioritas apa saja yang harus dikeluarkan lebih awal, seperti kebutuhan bulanan, lalu membayar tagihan agar tidak tertunda sehingga jika cepat selesai penghasilan yang ditabung lebih banyak.
- 5) Menabunglah dalam bentuk asset
Jaman sekarang banyak alternative yang bisa dipilih jika kamu ingin menabung

untuk masa depan, misalnya menyimpan tabungan dalam bentuk deposito atau tabungan emas.

- 6) Siapkan dana darurat
Dana darurat merupakan sejumlah dana yang disediakan dalam keuangan dimana dana ini secara khusus digunakan untuk menghadapi berbagai kondisi tak terduga dalam kehidupan. Artinya dana ini hanya akan kamu gunakan saat menghadapi hal-hal darurat yang tidak bisa diatasi dengan keuangan secara normal.
- 7) Ikuti seminar atau training tentang tabungan dan investasi
Jika kamu masih mahasiswa mungkin kamu bisa mengikuti banyak seminar tentang investasi baik di dalam kampus maupun luar kampus, tapi buat kamu yang para pekerja kamu bisa mencoba mengikuti training-training yang diberikan oleh perusahaan kamu.
- 8) Gunakan aplikasi investasi untuk pemula
Di era digital sekarang sudah mulai banyak aplikasi investasi yang di siapkan untuk para pemula, sehingga mempermudah kamu untuk mendapatkan informasi investasi khususnya reksa dana dari yang berisiko rendah hingga yang tinggi, salah satu contohnya dengan tanamduit. Tanamduit juga sudah bekerjasama dengan JakOne Mobile untuk mempermudah melakukan transaksi berbagai produk reksadana dan juga mempermudah penyimpanan bukti transaksi.
- 9) Mulailah menabung dan berinvestasi dari sekarang
Berbeda dengan tabungan yang dapat diambil kapan saja, tabungan seperti deposito dan investasi yang kamu lakukan akan menambah nilai uang

kamu, sehingga dengan jangka waktu yang di tentukan, uang kamu akan kembali dan bisa mendapatkan tambahan dari bunga Bank.

c. Luaran

Setelah mengikuti pelatihan terkait menciptakan peluang pendapatan tambahan ini, seluruh anggota ibu-ibu PKK diharapkan mau dan mampu menggali potensinya untuk bisa diberdayakan guna menciptakan peluang untuk mendapatkan penghasilan tambahan di masa new normal saat ini dan bisa bertahan ke depannya.

d. Foto Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Berikut adalah foto-foto kegiatan pengabdian kepada masyarakat:



Hati benar-benar dapat mengelola keuangan pribadinya.

PENUTUP

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa:

- Pengetahuan dan pemahaman peserta didik tentang menabung menjadi meningkat
- Keterampilan siswa dalam mengelola keuangan pribadi semakin meningkat.

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu:

- Mengadakan sosialisasi dan pemaparan materi serupa pada peserta didik di yayasan sosial lainnya.
- Adanya kesinambungan program pasca kegiatan pengabdian ini sehingga para peserta didik Rumah Inspirasi Cahaya

DAFTAR PUSTAKA

- Academy Sampoerna, 5 "Saving Challenge": Tips Menabung Untuk Pelajar Paling Efektif, 6 February 2022, <https://www.sampoernaacademy.sch.id/id/tips-menabung-untuk-pelajar/>, diakses pada tanggal 29 Oktober 2022.
- Bank Permata, 6 Penyebab Milenial Susah Nabung, Apakah Kamu Juga Begitu?, 15 April 2021, <https://www.permatabank.com/id/article/6-penyebab-milenial-susah-nabung-apakah-kamu-juga-begitu>, diakses pada tanggal 27 Oktober 2022
- Dianputra Yudithia, Ini Manfaat Menabung untuk Anak dan Tips Mudahnya!, 01/07/2022,

- <http://yd.blog.um.ac.id/ini-manfaat-menabung-untuk-anak-dan-tips-mudahnya/>, diakses pada tanggal 24 Oktober 2022.
- Ferdiani Kabrina Rian, 5 Cara Menabung di Rumah untuk Anak Sekolah, 30 Oct 2019, <https://www.modalrakyat.id/blog/5-cara-menabung-di-rumah-untuk-anak-sekolah>, diakses pada tanggal 24 Oktober 2022
- Indonesia OK Bank, Alasan Pentingnya Menabung Sejak Dini untuk Masa Depan, 24 Juni 2022, <https://www.okbank.co.id/informati-on/news/alasan-pentingnya-menabung-sejak-dini-untuk-masa-depan>, di akses pada tanggal 25 Oktober 2022
- Kencana Maulandy Rizky Bayu, Generasi Cashless Susah Menabung? Praktikan Saja 5 Tips Berikut, <https://m.liputan6.com/bisnis/read/4295936/generasi-cashless-susah-menabung-praktikan-saja-5-tips-berikut>, diakses tanggal 27 Oktober 2022
- Kompas.com, Menabung : Definisi, Tujuan, Manfaat dan Keuntungannya, 05 Febuari 2020, <https://www.kompas.com/skola/read/2020/02/05/190000969/menabung-definisi-tujuan-manfaat-dan-keuntungannya>, diakses pada tanggal 24 Oktober 2022
- Kompas.com, Mendorong Anak Cerdas Finansial di Era Digital, 15 April 2019, https://amp.kompas.com/edukasi/read/2019/04/15/20332491/mendorong-anak-cerdas-finansial-di-era-digital#amp_tf=From%20%251%24s&aoh-16670080409304&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com, diakses pada tanggal 29 Oktober 2022
- NiSP Redaksi OCBC, 8 Cara Menabung Anak Sekolah yang Bikin Rajin dan Semangat!, 28 Okt 2021, <https://www.ocbcnisp.com/id/article/2021/10/28/cara-menabung-anak-sekolah>, diakses pada tanggal 27 Oktober 2022
- NISP Redaksi OCBC, Manfaat Mengajarkan Anak Menabung Sejak Dini, 28 Okt 2021, <https://www.ocbcnisp.com/id/article/2022/04/13/manfaat-menabung-sejak-dini>, diakses pada tanggal 25 Oktober 2022
- Nugraha Raden Muhammad Rizki, Milenial dengan Kesehatan Finansial di Tengah Era Digital, Januari 2022, <https://www.pajak.com/pwf/milenial-dengan-kesehatan-finansial-di-tengah-era-digital>, diakses pada tanggal 27 Oktober 2022
- OJK sikapiuangmu, Tips Menabung Untuk Pelajar, <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20580>, diakses pada tanggal 24 Oktober 2022
- Umam, Pengertian Sosialisasi : Fungsi, Tujuan dan Prosesnya, <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-sosialisasi/>, diakses pada tanggal 24 Oktober 2022
- Virdhani Marieska Harya dan Nurul Adriyana Salbiah, Survey: Mayoritas Anak Muda Boros dan Susah Menabung, 04 Mei 2021, <https://www.jawapos.com/lifestyle/04/05/2021/survei-mayoritas-anak-muda-boros-dan-susah-menabung/>, diakses pada tanggal 27 Oktober 2022.